

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh tata kelola terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran dewan, kepemilikan institusional, komite nominasi, solvabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan. Menurut Bruno dan Claessens, (2007) Ukuran perusahaan yang besar dapat meningkatkan masalah keagenan akibat meningkatnya pengawasan pada perusahaan. Sedangkan variabel komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit dan komite remunerasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

#### **5.2 Keterbatasan**

Dalam penelitian ini juga mempunyai beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder perusahaan publik yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dan banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak menerbitkan data laporan tahunan secara lengkap berturut-turut lima tahun dari tahun 2009–2013.

2. Masih kurangnya literatur-literatur pendukung yang diperoleh mengenai komite nominasi dan komite remunerasi terhadap kinerja perusahaan.
3. Pengaruh antara variabel independen terhadap kinerja perusahaan masih rendah ditunjukkan oleh hasil uji *Goodness of Fit Model* hanya 6,5%, sehingga dapat disimpulkan masih banyak faktor-faktor lain yang diluar model penelitian yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

### 5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Memperluas sampel baik dengan menggunakan cara menambah tahun pengamatan sehingga akan memberikan jumlah sampel yang lebih besar dan kemungkinan memperoleh kondisi yang sebenarnya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mengumpulkan literatur-literatur lain sebagai referensi pendukung mengenai variabel yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan seperti kepemilikan keluarga (Reyna *et al.*, 2012), kepemilikan individu, konsentrasi kepemilikan Alipour (2013), jumlah rapat komite audit (Malik, 2012), umur perusahaan (Tornyeva & Wereko, 2012), dan variabel tata kelola lain terhadap kinerja perusahaan.